

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan bertambahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memanfaatkan layanan keuangan yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki peluang yang sangat besar untuk mengembangkan sistem perbankan syariah sebagai bagian integral dari sistem keuangan nasional.¹

Keberadaan bank syariah tidak hanya berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai sarana dalam mendorong terwujudnya sistem perekonomian yang berlandaskan nilai keadilan, transparansi, dan kemitraan sesuai dengan ajaran Islam. Dalam operasionalnya, kegiatan tersebut diwujudkan melalui berbagai produk bank syariah yang menjadi sarana utama pelayanan kepada masyarakat. Produk bank syariah sendiri merupakan instrumen layanan keuangan yang ditawarkan kepada masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip syariah, baik dalam bentuk penghimpunan dana,

¹ Helmi Rozin, Moh Khoirul Anam, Nurul Setianingrum. *"Analisis Pertumbuhan dan Tantangan Bank Syariah Indonesia."*Gudang Jurnal Multidisiplin ilmu, 3.2 (2025). h.927.

penyaluran dana, maupun pelayanan jasa perbankan yang menggunakan akad sesuai ketentuan Islam.²

Memasuki era transformasi digital, perbankan syariah dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas layanan dan inovasi produk. Digitalisasi memungkinkan bank syariah memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat serta meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan produk perbankan syariah tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap prinsip syariah, tetapi juga pada aspek implementasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

Namun demikian, tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah masih tergolong terbatas. Sebagian masyarakat belum memahami secara optimal karakteristik produk penghimpunan dana (*funding*), penyaluran dana (*financing*), maupun pelayanan jasa (*service*) yang menjadi instrumen utama operasional bank syariah. Rendahnya literasi tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi optimalisasi pemanfaatan layanan keuangan syariah di Indonesia.³

² Aris Zulianto, Novia Rohmatullaili, Vina Lutfiatul Maula. " *Analisis Strategi Penghimpunan Dana Dalam Produk Deposito Mudharabah Pada KCP Bank Syariah Indonesia Sumberrejo Bojonegoro*". ADILLA : Jurnal Ekonomi Syariah, 5.1 (2022), h. 52

³ Lailatul Maulidya, Husni Awali, Pratomo Cahyo Kurniawan. " *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat*

Di sisi lain, produk bank syariah memiliki peran strategis dalam meningkatkan fungsi intermediasi keuangan, mendukung pembiayaan sektor riil, serta memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Implementasi produk yang tepat juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperkuat daya saing industri perbankan syariah di tingkat nasional.⁴

Berdasarkan latar belakang tersebut, buku “Produk Bank Syariah (Konsep dan Implementasi)” disusun untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dasar, ragam produk, serta implementasi produk bank syariah dalam sistem operasional perbankan syariah di Indonesia. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi mahasiswa, praktisi, dan masyarakat dalam memahami peran strategis produk bank syariah guna mendukung perkembangan industri perbankan syariah secara berkelanjutan.

Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah.” Jurnal Sahmiyya, 4.2 (2025), h. 427

⁴ Najya Khayira, Nurul Hikmah. ” *Peran Dan Prospek Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Nasional*”. Gunung Djati Conference Series, 56 (2025). h. 1661.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana konsep dasar bank syariah yang mencakup sejarah perkembangan, pengertian, serta fungsi dan tujuan sebagai dasar operasional perbankan syariah?
- b. Apa saja jenis-jenis dan mekanisme produk bank syariah dalam operasional perbankan syariah di Indonesia?
- c. Bagaimana tantangan dan strategi dalam implementasi produk bank syariah pada operasional perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan ini di buat untuk memberikan pemahaman tentang:

1. Untuk menjelaskan konsep dasar bank syariah yang meliputi sejarah perkembangan, pengertian, serta fungsi dan tujuan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan operasional perbankan syariah.
2. Untuk mengidentifikasi jenis-jenis dan mekanisme produk bank syariah dalam operasional perbankan syariah di Indonesia.
3. Untuk menganalisis tantangan dan strategi dalam implementasi produk bank syariah pada operasional perbankan syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi serta pengetahuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai konsep dasar, jenis produk, dan implementasi produk bank syariah dalam operasional perbankan syariah di Indonesia.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga Perbankan Syariah, penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengevaluasi dan mengembangkan produk-produk perbankan syariah, baik dalam penghimpunan dana, penyaluran dana, maupun pelayanan jasa. Selain itu, penulisan ini juga dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan serta memperkuat citra dan daya saing perbankan syariah di Indonesia.

b. Bagi Pembaca, penulisan ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai konsep dasar, jenis produk, serta implementasi produk bank syariah dalam operasional perbankan syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

c. Bagi Mahasiswa dan Dosen, penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan ajar dalam proses pembelajaran, khususnya pada bidang perbankan syariah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.⁵ Menurut Sugiyono menjelaskan studi kepustakaan sebagai kajian teoritis, referensi, serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang di situasi sosial yang diteliti. Studi literatur ini membantu memahami konteks sosial penelitian dan memperkuat dasar ilmiah penelitian yang dilakukan.⁶ Dalam Proses penyusunan tugas akhir ini, penulis juga turut memanfaatkan kemajuan teknologi kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI), Sebagai media pendukung dalam penulisan tugas akhir ini. Adapun beberapa platform berbasis AI yang digunakan meliputi layanan ChatGPT serta layanan Perplexity. Penggunaan teknologi tersebut dimaksudkan sebagai sarana pendukung dalam memperoleh referensi awal, memperdalam pemahaman, membantu proses parafrase

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi 10 (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.31

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Edisi 27 (Bandung: Alfabeta, 2017).h.30-35

kalimat, menyusun sistematika pembahasan, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses penulisan tugas akhir ini. Walaupun demikian, pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam penyusunan tugas akhir ini tetap dilakukan dengan memperhatikan etika akademik dan tidak menggantikan kedudukan penulis sebagai pihak utama dalam penyusunan tugas akhir ini.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu Pendekatan ini menekankan pada kajian terhadap sumber pustaka yang bersifat deskriptif dan analitis, dengan tujuan memahami teori, konsep, dan perspektif yang ada dalam literatur terkait. Studi kepustakaan sebagai pendekatan penelitian kualitatif melakukan analisis terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai dokumen atau bahan tertulis untuk membangun kerangka teori dan mengidentifikasi gap penelitian tanpa melakukan pengumpulan data primer secara langsung di lapangan. Pendekatan ini membantu mendasari penelitian dengan teori yang telah teruji dan relevan melalui kajian literatur yang komprehensif.

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari Al-Qur'an, buku, jurnal, e-book, website resmi dari lembaga terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah studi kepustakaan yang menggunakan material seperti Al-qur'an, buku, jurnal, maupun sumber lainnya.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengolah serta menafsirkan data yang telah dikumpulkan, kemudian menyusunnya secara sistematis dan berkaitan. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikankesimpulan, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep produk bank syariah serta bagaimana implementasinya

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, abstrak, *abstract*, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama buku ini terbagi atas Bab dan Sub- Bab, sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II: KONSEP DASAR BANK SYARIAH, Bab ini membahas sejarah dan perkembangan bank syariah di Indonesia, definisi dan landasan hukum bank syariah, prinsip dan konsep dasar bank syariah, tujuan dan fungsi bank syariah, serta perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional sebagai dasar pemahaman sebelum memasuki pembahasan produk bank syariah.

BAB III: PRODUK PENGHIMPUNAN DANA

(FUNDING), Bab ini menguraikan pengertian produk penghimpunan dana, jenis-jenis produk penghimpunan dana pada bank syariah, prosedur dan mekanisme penghimpunan dana, peran produk penghimpunan dana dalam kinerja bank syariah, serta perkembangan produk penghimpunan dana pada bank syariah di Indonesia.

BAB IV: PRODUK PENYALURAN DANA

(FINANCING), Bab ini membahas pengertian produk penyaluran dana, jenis-jenis produk pembiayaan bank syariah, prosedur dan mekanisme penyaluran dana, peran produk penyaluran dana dalam operasional bank syariah, serta perkembangan produk pembiayaan pada bank syariah di Indonesia.

BAB V: PRODUK PELAYANAN JASA (SERVICE),

Bab ini menjelaskan pengertian produk pelayanan jasa bank syariah, jenis-jenis produk jasa, mekanisme dan prosedur layanan jasa pada bank syariah, peran produk jasa bagi kinerja bank syariah dan nasabah, serta perkembangan produk pelayanan jasa pada bank syariah di Indonesia.

BAB VI: IMPLEMENTASI PRODUK BANK

SYARIAH DI INDONESIA, Bab ini membahas konsep implementasi produk bank syariah, tantangan dan strategi implementasi produk bank syariah, implementasi produk penghimpunan dana, implementasi produk penyaluran

dana, serta implementasi produk jasa dalam praktik operasional perbankan syariah di Indonesia.

BAB VII PENUTUP, Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka, dan lampiran.

